

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada zaman sekarang ini perkembangan keilmuan dan teknologi sangat menentukan arah perkembangan masyarakat saat ini, hal ini secara langsung berkaitan dengan dunia pendidikan. Dengan adanya hal ini semua pengelola lembaga pendidikan khususnya di Indonesia sendiri dituntut untuk bisa meningkatkan mutu kinerjanya, yang nantinya bisa membuat pendidikan di Indonesia ini semakin berkualitas dan berdaya saing tinggi. Dengan adanya pendidikan juga merupakan salah satu cara untuk mengatasi kemiskinan dan pengangguran yang ada di Indonesia, dengan adanya pendidikan masyarakat akan lebih mudah dalam mendapatkan pekerjaan. Selain itu pendidikan merupakan media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus peradaban dalam suatu masyarakat. Kemajuan pendidikan dan teknologi yang ada di Indonesia ini juga tidak tertinggal jauh dari Negara-negara berkembang yang ada dikawasan Asia khususnya Asia Tenggara. Kemajuan IPTEK tidak terlepas dari kebutuhan manusia yang semakin hari semakin meningkat begitu pula dalam dunia pendidikan yang selalu berkembang dengan seiring kebutuhan manusia.

Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses membimbing manusia dari kegelapan kebodohan menuju kecerahan pengetahuan.

Menurut Redja Mudyahardjo dalam Binti Maunah menyatakan bahwa pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup yang mempengaruhi individu.¹ Pendidikan itu sendiri merupakan sesuatu yang urgen dalam kehidupan manusia mulai dari dulu sampai sekarang dan masa-masa yang akan datang. Pendidikan juga merupakan sebuah kebutuhan yang mutlak bagi negara yang ingin berkembang dan tidak tertinggal dari bangsa lain. Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.² Adapun untuk mewujudkan semua itu perlu adanya upaya pengelolaan dan pengaturan secara sistematis yang disebut dengan manajemen.

Manajemen merupakan kegiatan inti dalam suatu proses pendidikan. Manajemen yang baik dalam menyelenggarakan pendidikan dapat menjadikan suatu sekolah/madrasah tumbuh dan berkembang dengan maju.³

¹Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 1

² UU. RI no 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009). hal. 3

³ Andang, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal.13.

Dalam penggunaan modern umumnya, manajemen diartikan sebagai proses dimana suatu kelompok mengarahkan tindakannya untuk mencapai tujuan bersama. Bagi ekonomi, manajemen hanya dipandang sebagai salah satu faktor produksi. Namun, dalam pengertian modern lebih luas, istilah manajemen dikonsepsikan sebagai suatu proses sosial yang dirancang untuk menjamin terjadinya kerjasama, partisipasi, dan keterlibatan (orang-orang) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif.⁴

Dalam pencapaian tujuan dari pendidikan pada suatu lembaga pendidikan ditentukan oleh keberhasilan manajemen komponen-komponen kegiatan pendidikan seperti peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, kurikulum, pembiayaan, sarana dan prasarana, tenaga pelaksana, serta hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar.

Komponen peserta didik di sekolah/madrasah kedudukannya sangat penting karena yang menjadi *input*, proses, dan *output* lembaga sekolah/madrasah adalah peserta didik. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung dengan perkembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotori peserta didik.⁵

Pada suatu lembaga pendidikan sangat memerlukan pengaturan dan pengelolaan yang sesuai dengan visi misi sekolah. Kegiatan tersebut adalah manajemen peserta didik.

⁴ Nurhattati Fuad, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat: Konsep dan Strategi Implementasi*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal.15.

⁵ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta:PT Indeks, 2014), hal. 19.

Manajemen peserta didik merupakan penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik sejak peserta didik masuk sekolah sampai keluar dari sekolah. Manajemen peserta didik selain melakukan pencatatan data peserta didik meliputi aspek-aspek yang secara operasional dapat digunakan untuk membantu kelancaran pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.⁶

Dengan adanya manajemen peserta didik ini sangat dibutuhkan dalam suatu lembaga pendidikan untuk mengatur dan mengarahkan peserta didiknya agar lebih baik dan berkualitas, tentunya dengan penanganan secara efektif dan efisien.

Dan di Kabupaten Kediri ini memiliki banyak madrasah salah satunya yang lokasinya berada di pelosok desa jauh dari pusat kota yaitu MAN 4 Kediri, namun di madrasah ini tidak kalah saing dengan madrasah yang lokasinya berada di pusat kota dalam hal akademik, non akademik, dan yang pasti lulusan peserta didiknya, karena madrasah ini selalu menciptakan peserta didik yang berkualitas mulai dari prestasinya maupun lulusannya. Berkaitan dengan hal ini, penulis mengambil objek penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kediri dan sudah menerapkan manajemen peserta didik yang nantinya berorientasi peningkatan mutu pendidikan dan khususnya dalam mutu lulusan siswa dengan bersandar pada prinsip-prinsip manajemen yang ada di

⁶ Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hal. 23.

madrasah tersebut. Di madrasah ini, kepemimpinan kepala madrasah, kreatifitas guru, aktivitas siswa, sosialisasi kurikulum, fasilitas dan sumber belajar, lingkungan yang kondusif dan juga partisipasi semua warga madrasah merupakan syarat penting dalam menciptakan berhasilnya kualitas lulusan dan meningkatnya mutu pendidikan.

Sementara itu demi meningkatkan kualitas pembelajaran, MAN 4 Kediri juga terus berupaya keras demi terlahir lulusan-lulusan terbaik dari madrasah ini. Pertama dari segi pendidik, alhamdulillah MAN 4 Kediri memiliki 65 tenaga pendidik dan 16 tenaga kependidikan. Dari 21 orang diantaranya sudah pasca sarjana dan 15 S2. Sebagian besar juga sudah mengantongi sertifikat pendidik. Kedua dari segi proses belajar, MAN 4 Kediri terus memacu diri untuk mencapai target yang diinginkan, diantaranya dengan mengintensifkan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, bimbingan belajar, ekstrakurikuler. Selain itu madrasah ini juga menargetkan lulusannya minimal mampu menghafal doa-doa harian yang terprogram dalam SKUAK (Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlaqul Karimah). Dengan adanya kualitas pembelajaran yang bagus maka nantinya lulusan dari madrasah tersebut juga berkualitas, seperti siswa yang selama pembelajaran di madrasah berprestasi dan membawa nama baik madrasah dibidang akademik (olimpiade, LKTI, dan lain-lain), maupun dibidang non akademik (volly, futsal, dan lain-lain). Hal ini sebagai penunjang siswa tersebut ketika lulus nanti, baik itu untuk melanjutkan kependidikan yang lebih

tinggi yang sesuai dengan prestasi yang pernah dimiliki, ataupun sebagai skill siswa tersebut dalam bekerja.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Manajemen Peserta Didik dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kediri .”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan penerimaan peserta didik dalam upaya meningkatkan mutu lulusan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kediri.
2. Bagaimana proses pembinaan peserta didik dalam upaya meningkatkan mutu lulusan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kediri.
3. Bagaimana evaluasi peserta didik dalam upaya meningkatkan mutu lulusan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kediri.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perencanaan penerimaan peserta didik dalam upaya meningkatkan mutu lulusan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kediri.

2. Untuk mengetahui proses pembinaan peserta didik dalam upaya meningkatkan mutu lulusan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kediri.
3. Untuk mengetahui evaluasi peserta didik dalam upaya meningkatkan mutu lulusan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil yang akan diperoleh dari penelitian yang berjudul “Manajemen Peserta Didik dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Siswa di MAN 4 Kediri.” Diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan diantaranya:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan kontribusi bagi kajian pengembangan teori manajemen peserta didik di lembaga pendidikan.

2. Secara Praktis

Temuan ini diharapkan akan bermanfaat dan dapat dijadikan sumber masukan khususnya:

- a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kepala sekolah tentang program kepala memperbaiki manajemen peserta didik sehingga meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri. Dan dari hasil

penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi waka kesiswaan di sekolah ini dalam meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Negeri.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan pengetahuan untuk menguji dan mengembangkan teori-teori terkait manajemen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan juga menjadi acuan dan pembanding dengan topik dan fokus pada kasus lain untuk memperkaya temuan-temuan penelitian.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan informasi untuk memperkaya khasanah keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan Islam khususnya terkait dengan pentingnya manajemen peserta didik dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan siswa.

d. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian di bidang manajemen pendidikan Islam terutama yang berkaitan dengan manajemen peserta didik.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan definisi yang tepat dan pembatasan istilah yang digunakan sehingga

tidak terjadi salah penafsiran yang salah. Penegasan istilah dalam penelitian ini mengarah pada penegasan konseptual maupun operasional. Adapun kedua penegasan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Penegasan Secara Konseptual

- a. Manajemen sendiri berasal dari Bahasa Latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agree* (melakukan). Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah/madrasah yang meliputi: perencanaan program sekolah/madrasah, pelaksanaan program sekolah, kepemimpinan sekolah, pengawasan/evaluasi, dan sistem informasi sekolah.⁷
- b. Peserta didik adalah individu yang tercatat/terdaftar sebagai peserta dalam aktivitas pembelajaran/pendidikan dalam suatu satuan pendidikan.⁸ Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.⁹

⁷ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2014), hal. 5-6.

⁸ Nurhatti Fuad, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat: Konsep dan Strategi Implementasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 40.

⁹ Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hal. 138.

- c. Manajemen peserta didik adalah usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai mereka lulus, baik yang berkenaan langsung dengan peserta didik maupun tidak langsung (misalnya pada tenaga kependidikan, sumber-sumber pendidikan, sarana dan prasarana dan sebagainya)¹⁰
 - d. Output adalah lulusan siswa sekolah, kualitas lulusan akan teruji oleh kondisi dan kiprah lulusan di lapangan. Kiprah mereka di masyarakat juga akan menjadi parameter sukses-gagalnya proses pembentukan dan pembelajaran di kelas selama ini. Untuk itu proses internal harus benar-benar baik, prosedural, elegan dan dapat dipertanggung jawabkan.¹¹
2. Penegasan Secara Operasional

Penegasan secara operasional dari judul “*Manajemen Peserta Didik dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Siswa di MAN 4 KEDIRI*”, adalah sebuah proses pengelolaan yang berkaitan dengan manajemen peserta didik di suatu lembaga pendidikan/sekolah yang dimulai dari perencanaan pembinaan, proses pembinaan hingga evaluasi peserta didik guna meningkatkan mutu lulusan siswa di lembaga pendidikan tersebut.

¹⁰ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 5.

¹¹ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 317-320

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan penulis yang terdiri dari enam bab yang saling berkaitan satu sama lainnya, sistematika tersebut dideskripsikan sebagai berikut :

Bab I, adalah pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II, kajian teori yang berisi uraian pembahasan teori yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai landasan dalam pembahasan objek penelitian. Dalam bab ini terdiri dari kerangka teori yang memuat penjelasan manajemen peserta didik, mutu lulusan siswa penelitian terdahulu yang terkait dan paradigma penelitian.

Bab III, adalah metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, adalah hasil penelitian, yang terdiri dari deskripsi data, dan temuan penelitian.

Bab V, adalah pembahasan. Di bab ini diuraikan analisis dari data dan temuan penelitian yang dideskripsikan dalam bab sebelumnya.

Bab VI, adalah penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan penelitian, saran, dan penutup.